

INTISARI

Penanggulangan kemiskinan merupakan salah satu permasalahan sosial-ekonomi yang masih dialami sebagian besar negara di dunia. Tingkat kemiskinan yang parah biasanya terjadi di negara-negara miskin dan sedang berkembang.

Kebijakan pembangunan ekonomi yang dilakukan pemerintah suatu negara pasti memiliki tujuan untuk membawa masyarakat menuju kesejahteraan. Krisis moneter 1997 membuat kemiskinan di Indonesia kembali meningkat drastis. Pengentasan kemiskinan berjalan cukup pesat dalam beberapa tahun pasca krisis, namun kinerja ini terus melambat dalam beberapa tahun terakhir cenderung stagnan. Pertumbuhan ekonomi yang stabil dan konsisten kurang memberikan efek yang signifikan terhadap penanggulangan kemiskinan di Indonesia dalam beberapa tahun kebelakang, hal ini diperkuat dengan indikator fluktuasi ketimpangan distribusi pendapatan yang menunjukkan bahwa “kue” pertumbuhan ekonomi belum dapat dinikmati oleh lapisan masyarakat miskin.

Penelitian ini berusaha menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi dan distribusi pendapatan terhadap kemiskinan. Alat analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan variabel independen Produk Domestik Regional Bruto dan Indeks Gini, sementara variabel dependen adalah Persentase Penduduk Miskin. Data penelitian merupakan data sekunder 34 provinsi di Indonesia antara tahun antara 2012-2016 dengan α (alpha) adalah 0,05.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berdampak negatif dan signifikan terhadap kemiskinan sementara distribusi pendapatan memiliki hubungan positif namun tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan dengan nilai *R-squared* adalah 99,2%.

Kata kunci : *PDRB, kemiskinan, distribusi pendapatan, regresi data panel*

ABSTRACT

Poverty eradication is one of the socio-economic problems faced by most of the countries in the world. Where severe poverty degree typically occur in the developing countries and the least developed countries. Any policies taken by the government regarding their country economic development, must have the objectives of bringing prosperity to their people.

Monetary crisis in 1997 had caused another drastic increase in the number of poverty in Indonesia. Poverty eradication policies did run quite well for the first few years after the crisis hit Indonesia, however their performance experiencing a slowdown and for the last few years has a tendency of stagnancy.

In the past few years a stable and consistent economic growth has given no significant effect on poverty eradication in Indonesia, as it can be seen by how the indicator of fluctuations in inequality income distribution shows that poor people still has not enjoyed any of their part in the benefit of economic growth yet.

This research will analyze the effect of economic growth and income distribution have toward poverty. The instrument use to analyze here is the regression of panel data. Where the independent variable is Gross Regional Domestic Product and Gini Index and the dependent variable is the percentage of the poor. The data used for this research is a secondary data of 34 province in Indonesia, that is taken between 2012-2016 with the alpha of 0.05.

The result of this analysis shows that Gross Regional Domestic Product has a negative and significant impact on poverty, while the income distribution has a positive yet not a significant impact toward poverty with an R-squared score of 99,2%.

Keywords : Gross Regional Domestic Product, Poverty, Distribution of Incomes, Panel Data Regression.